

INTEGRASI ASPEK INOVASI DALAM STUDI KELAYAKAN BISNIS UNTUK Mendukung TRANSFORMASI Digital

Intan Pratiwi, Ragil Setyorini, Dwi Astuti

Program Studi Manajemen Universitas Pelita Bangsa

Email : intanpratiwi26@gmail.com , ragilsetyorini09@gmail.com
astutidwi307@gmail.com

Abstract

Digital transformation has fundamentally reshaped the business landscape, creating both new opportunities and challenges. In this context, innovation serves as a key factor in supporting business sustainability and competitiveness. However, implementing innovation often involves risks and uncertainties, requiring in-depth analysis through business feasibility studies. This article highlights the importance of integrating innovation into business feasibility studies to support digital transformation. The study explores how innovation can enhance market, financial, operational, and technical analyses within the feasibility process. Using theoretical approaches and case studies, this article demonstrates that integrating innovation can increase the relevance and effectiveness of business feasibility studies in a dynamic technological era. These findings provide strategic guidance for decision-makers to optimize innovation potential, ensure sustainability, and achieve competitive advantage in the digital age.

Keyword : Business Feasibility Study, Innovation, Digital Transformation

Abstrak

Transformasi digital telah mengubah lanskap bisnis secara fundamental, menciptakan peluang sekaligus tantangan baru. Dalam konteks ini, inovasi menjadi faktor kunci untuk mendukung keberlanjutan dan daya saing bisnis. Namun, implementasi inovasi sering kali melibatkan risiko dan ketidakpastian, sehingga memerlukan analisis yang mendalam melalui studi kelayakan bisnis. Artikel ini membahas pentingnya integrasi aspek inovasi ke dalam studi kelayakan bisnis untuk mendukung transformasi digital. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana inovasi dapat memperkuat analisis pasar, keuangan, operasional, dan teknis dalam proses studi kelayakan bisnis. Dengan menggunakan pendekatan teoritis dan studi kasus, artikel ini menunjukkan bahwa integrasi inovasi mampu meningkatkan relevansi dan efektivitas studi kelayakan bisnis dalam era teknologi yang dinamis. Temuan ini memberikan panduan strategis bagi pengambil keputusan untuk memanfaatkan potensi inovasi secara optimal, memastikan keberlanjutan, dan mencapai keunggulan kompetitif di era digital.

Keyword : Studi Kelayakan Binisi, Inovasi, Transformasi digital

Article history

Received: Januari 2025

Reviewed: Januari 2025

Published: Januari 2025

Plagiarism checker no
871.884.805

Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.365

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi tren global yang mengubah cara bisnis beroperasi, berinteraksi dengan pelanggan, dan menciptakan nilai. Dalam beberapa dekade terakhir, kemajuan teknologi seperti kecerdasan buatan, big data, Internet of Things (IoT), dan blockchain telah memengaruhi hampir setiap sektor industri, membuka peluang baru yang belum pernah ada sebelumnya. Namun, dengan hadirnya peluang tersebut, muncul pula tantangan yang signifikan, termasuk perubahan preferensi konsumen, persaingan pasar yang semakin ketat, dan kebutuhan untuk beradaptasi secara cepat terhadap teknologi baru. Dalam konteks ini, inovasi menjadi elemen kunci bagi perusahaan yang ingin bertahan dan berkembang di era digital. Masa Depan Kewirausahaan dan Inovasi: Tantangan dan Dinamika dalam Era Digital kompleks, memerlukan ketangguhan dan kreativitas untuk menghadapi perubahan yang terjadi dengan cepat (Nurdina & Aripriabowo, 2022).

Inovasi tidak hanya terkait dengan penciptaan produk atau layanan baru, tetapi juga dengan pengembangan model bisnis, peningkatan proses operasional, serta cara-cara baru dalam menghadirkan pengalaman pelanggan. Namun, inovasi sering kali melibatkan risiko tinggi, termasuk ketidakpastian pasar, kebutuhan investasi yang besar, dan kompleksitas dalam implementasi.

Pentingnya inovasi di masa depan dapat dilihat dari integrasi teknologi sebagai bagian integral dari strategi bisnis, pengenalan budaya inovasi dalam organisasi dan pertimbangan keberlanjutan dan tanggung jawab social (Caputo, Pizzi, Pellegrini, & Dabić, 2021). Dengan memahami tantangan dan peluang tersebut, para pemimpin bisnis dapat merancang strategi yang relevan dan berkelanjutan untuk menghadapi masa depan yang penuh potensi (Kraus et al., 2022)

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sistematis untuk menilai potensi keberhasilan inovasi sebelum dilakukan eksekusi. Studi kelayakan bisnis menjadi alat analisis yang sangat relevan untuk menjawab tantangan ini, karena mencakup berbagai aspek penting seperti analisis pasar, finansial, operasional, dan teknis.

Namun demikian, studi kelayakan bisnis tradisional sering kali tidak cukup fleksibel untuk menangkap dinamika inovasi yang terus berkembang. Misalnya, banyak metode konvensional yang tidak secara eksplisit mempertimbangkan potensi nilai dari teknologi disruptif atau kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dalam hal ini, integrasi aspek inovasi ke dalam studi kelayakan bisnis menjadi sangat penting. Dengan menggabungkan pendekatan inovatif, perusahaan dapat tidak hanya mengidentifikasi potensi peluang dan risiko, tetapi juga menciptakan strategi yang lebih relevan dengan tuntutan era transformasi digital.

Artikel ini bertujuan untuk mengupas pentingnya integrasi aspek inovasi dalam studi kelayakan bisnis, khususnya dalam mendukung transformasi digital. Penelitian ini akan membahas bagaimana inovasi dapat memperkuat setiap elemen dalam studi kelayakan bisnis, mulai dari analisis pasar hingga implementasi operasional. Dengan menggunakan pendekatan teoretis dan studi kasus, artikel ini juga bertujuan untuk memberikan panduan praktis bagi pengambil keputusan di berbagai sektor untuk memanfaatkan potensi inovasi secara optimal. Akhirnya, artikel ini berharap dapat memberikan kontribusi dalam mengarahkan bisnis menuju pertumbuhan yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi di era digital yang dinamis.

MODEL PENELITIAN

Model penelitian berbasis studi pustaka adalah pendekatan penelitian yang memanfaatkan analisis literatur atau kajian pustaka yang telah ada sebagai landasan untuk membangun argumen dan memahami fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks integrasi aspek inovasi dalam studi kelayakan bisnis untuk mendukung transformasi digital, model penelitian ini dapat dibangun melalui beberapa langkah penting yang berfokus pada pemahaman dan sintesis dari berbagai sumber pustaka yang relevan.

- 1. Identifikasi dan Pengumpulan Literatur yang Relevan** Model penelitian dimulai dengan identifikasi literatur yang relevan, baik dari jurnal akademik, buku, laporan riset, maupun artikel yang membahas tentang studi kelayakan bisnis, inovasi, dan transformasi digital. Literatur yang dikumpulkan akan memberikan perspektif dan wawasan mengenai praktik, teori, serta penerapan inovasi dalam dunia bisnis yang bertransformasi secara digital. Beberapa referensi yang relevan dalam konteks ini antara lain adalah studi yang dilakukan oleh Atlantika et al. (2024), yang membahas tentang analisis gaya kepemimpinan dalam praktik studi kelayakan bisnis di era ekonomi digital, serta karya-karya lain yang mengkaji aspek teknis dan operasional dari studi kelayakan bisnis (Savana et al., 2024).
- 2. Kajian Teoritis tentang Studi Kelayakan Bisnis dan Transformasi Digital** Setelah pengumpulan literatur, model penelitian melanjutkan dengan kajian teoritis yang mendalam mengenai aspek-aspek penting dari studi kelayakan bisnis dan kaitannya dengan inovasi serta transformasi digital. Kajian ini mencakup pemahaman tentang proses studi kelayakan yang meliputi analisis pasar, teknis, finansial, dan operasional, serta bagaimana elemen-elemen tersebut perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan tren digital. Pemahaman yang mendalam tentang peran inovasi dalam mempengaruhi keputusan bisnis dan adaptasi terhadap perubahan digital akan diperoleh dari literatur yang ada (Harto et al., 2023). Kajian ini juga dapat membahas berbagai teori manajemen inovasi yang diterapkan dalam bisnis di era digital.
- 3. Sintesis dan Integrasi Aspek Inovasi dalam Studi Kelayakan Bisnis** Langkah berikutnya dalam model penelitian adalah melakukan sintesis dan integrasi konsep-konsep inovasi yang ditemukan dalam studi pustaka ke dalam model studi kelayakan bisnis. Di sini, inovasi bukan hanya dipandang sebagai komponen teknis, tetapi juga sebagai faktor strategis yang harus dipertimbangkan dalam analisis kelayakan bisnis. Inovasi dapat mencakup berbagai elemen, seperti adopsi teknologi terbaru, pengembangan produk dan layanan baru, serta penerapan model bisnis yang lebih fleksibel dan responsif terhadap perubahan pasar. Melalui sintesis ini, penelitian dapat membangun kerangka kerja yang menggambarkan bagaimana aspek inovasi dapat diintegrasikan dalam tahap analisis kelayakan bisnis untuk mendukung transformasi digital (Putri et al., 2024).
- 4. Analisis Dampak Inovasi terhadap Keberhasilan Bisnis dalam Era Digital** Model penelitian ini juga melibatkan analisis mengenai dampak inovasi terhadap keberhasilan bisnis yang bertransformasi digital. Dengan merujuk pada teori dan hasil penelitian sebelumnya, seperti yang disampaikan oleh Rahmadani (2024) mengenai strategi pembelajaran dalam pendidikan agama Islam di era digital, penelitian ini dapat mengidentifikasi dampak positif yang dihasilkan oleh inovasi, baik dari sisi peningkatan efisiensi operasional, daya saing, maupun kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar. Dampak ini akan dianalisis untuk menunjukkan bahwa inovasi yang tepat dapat menjadi pendorong utama keberhasilan suatu bisnis dalam menjalani transformasi digital.
- 5. Pengembangan Kerangka Kerja untuk Studi Kelayakan Bisnis yang Inovatif** Berdasarkan kajian pustaka dan analisis yang telah dilakukan, model penelitian ini diakhiri dengan

pengembangan sebuah kerangka kerja atau model baru untuk studi kelayakan bisnis yang mengintegrasikan aspek inovasi. Model ini akan memberikan panduan praktis bagi perusahaan yang ingin merencanakan, mengevaluasi, dan melaksanakan transformasi digital dengan mempertimbangkan inovasi sebagai bagian penting dalam studi kelayakan. Kerangka kerja yang diusulkan ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia bisnis yang semakin terdigitalisasi dan berorientasi pada keberlanjutan.

Dengan pendekatan berbasis studi pustaka, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai konsep-konsep yang relevan, tetapi juga membantu merumuskan model atau framework yang dapat diterapkan di dunia bisnis nyata untuk mendukung transformasi digital yang sukses.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses studi kelayakan bisnis telah lama menjadi instrumen yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai potensi keberhasilan suatu usaha atau proyek, baik dari sisi teknis, finansial, maupun operasional. Namun, dalam menghadapi era ekonomi digital yang berkembang pesat, penting untuk memperkenalkan konsep inovasi sebagai bagian integral dalam studi kelayakan bisnis. Seiring dengan transformasi digital yang terjadi pada berbagai sektor industri, perusahaan harus mempertimbangkan aspek inovasi untuk tidak hanya menjaga kelangsungan hidup bisnis, tetapi juga untuk mencapai daya saing yang berkelanjutan. Studi kelayakan yang berfokus pada inovasi memberikan panduan lebih menyeluruh dalam proses perencanaan dan evaluasi bisnis. Dengan menambahkan elemen-elemen inovatif yang mengarah pada transformasi digital, perusahaan dapat lebih siap untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang timbul akibat perkembangan teknologi.

Atlantika et al. (2024) menjelaskan bahwa dalam era ekonomi digital, gaya kepemimpinan yang adaptif dan visioner memiliki peran yang sangat penting dalam memfasilitasi inovasi dalam bisnis. Pemimpin yang memahami teknologi dan memiliki pandangan jauh ke depan mampu mendorong organisasi untuk mengintegrasikan inovasi dalam setiap aspek bisnis, termasuk dalam studi kelayakan. Gaya kepemimpinan yang dapat membimbing tim dalam memahami dan mengadopsi teknologi baru berperan penting dalam mendukung perubahan yang dibutuhkan untuk digitalisasi. Oleh karena itu, inovasi dalam studi kelayakan bisnis bukan hanya melibatkan aspek teknologi saja, tetapi juga melibatkan peran penting dari pemimpin yang memiliki wawasan dan kemampuan untuk mengelola transformasi bisnis dengan bijaksana.

Savana, Azwan, dan Anggara (2024) dalam penelitian mereka mengemukakan bahwa studi kelayakan bisnis tidak hanya harus menilai aspek teknis dan finansial, tetapi juga harus memperhitungkan elemen-elemen yang berhubungan dengan daya inovasi dan pengembangan produk dalam menghadapi tantangan digital. Misalnya, dalam dunia bisnis yang semakin terdigitalisasi, perusahaan perlu mempertimbangkan bagaimana teknologi informasi dan sistem digital dapat meningkatkan efisiensi operasional serta menciptakan produk dan layanan yang lebih baik. Di sinilah aspek inovasi menjadi sangat penting, karena tanpa adanya inovasi, suatu bisnis akan tertinggal oleh perkembangan zaman. Perusahaan yang tidak mampu beradaptasi dengan teknologi baru atau memanfaatkan data besar untuk memahami tren pasar dan kebutuhan konsumen akan sulit bersaing di pasar global.

Perkembangan teknologi digital juga memberikan dampak yang signifikan terhadap aspek operasional dalam studi kelayakan bisnis. Harto et al. (2023) menyatakan bahwa

teknologi informasi menjadi faktor pendorong utama dalam transformasi bisnis di era digital, mempengaruhi cara perusahaan beroperasi, berkomunikasi, serta berinteraksi dengan pelanggan dan mitra bisnis. Teknologi seperti cloud computing, big data, dan kecerdasan buatan (AI) memungkinkan perusahaan untuk menjalankan operasional bisnis yang lebih efisien dan efektif. Penggunaan teknologi ini perlu dipertimbangkan dalam analisis kelayakan bisnis, karena mereka memberikan kemudahan dalam proses pengumpulan dan analisis data, mempermudah manajemen risiko, dan meningkatkan ketepatan keputusan. Oleh karena itu, inovasi dalam aspek teknis dan operasional menjadi suatu keharusan untuk mendukung kelangsungan dan pertumbuhan bisnis.

Dalam konteks ini, aspek inovasi yang terkait dengan teknologi informasi sangat erat hubungannya dengan penciptaan nilai tambah. Rahmadani (2024) menekankan pentingnya strategi pembelajaran dalam pendidikan agama Islam yang berbasis digital sebagai contoh bagaimana inovasi dalam bentuk teknologi dapat menciptakan dampak positif di sektor pendidikan. Dalam dunia bisnis, hal yang sama berlaku—perusahaan yang mampu mengintegrasikan teknologi digital ke dalam produk dan layanan mereka tidak hanya menciptakan efisiensi tetapi juga menawarkan nilai baru yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperkuat loyalitas mereka. Oleh karena itu, studi kelayakan bisnis perlu mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi inovasi yang dapat menghasilkan nilai tambah yang lebih besar bagi perusahaan dan pelanggan.

Putri et al. (2024) menyoroti pentingnya integrasi aspek inovasi dalam pengembangan produk, seperti dalam studi kelayakan bisnis untuk produk deodorant organik yang mereka teliti. Produk inovatif yang berbasis pada keberlanjutan dan teknologi baru memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memasuki pasar baru yang lebih luas. Dalam hal ini, inovasi tidak hanya mencakup aspek teknologi, tetapi juga berkaitan dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin peduli terhadap keberlanjutan dan dampak lingkungan. Dalam konteks studi kelayakan bisnis, perusahaan harus dapat mengevaluasi tidak hanya potensi pasar dan aspek finansial dari produk inovatif tetapi juga dampaknya terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Oleh karena itu, aspek inovasi harus menjadi bagian penting dalam proses analisis kelayakan yang lebih luas.

Selain itu, keberhasilan dalam mengimplementasikan inovasi dalam studi kelayakan bisnis juga dipengaruhi oleh strategi digital yang diterapkan oleh perusahaan. Hasil penelitian oleh Atlantika et al. (2024) menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil dalam transformasi digital memiliki strategi yang jelas mengenai bagaimana teknologi dapat mendukung seluruh elemen bisnis, dari operasional hingga pemasaran. Oleh karena itu, dalam studi kelayakan bisnis, perusahaan perlu mengevaluasi potensi transformasi digital yang dapat dilakukan, serta bagaimana hal ini akan mempengaruhi struktur biaya, pemasaran, dan pengembangan produk. Strategi digital yang efektif akan memungkinkan perusahaan untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan melalui saluran digital.

Aspek lain yang perlu dipertimbangkan dalam mengintegrasikan inovasi dalam studi kelayakan bisnis adalah risiko yang terkait dengan perubahan teknologi. Meskipun teknologi memberikan banyak peluang, transformasi digital juga mengandung risiko tertentu, seperti masalah keamanan data dan tantangan dalam pelatihan sumber daya manusia untuk mengoperasikan teknologi baru. Oleh karena itu, dalam studi kelayakan bisnis, perusahaan harus melakukan analisis risiko yang mencakup potensi tantangan yang mungkin dihadapi selama proses digitalisasi. Harto et al. (2023) menyatakan bahwa perusahaan harus memiliki rencana mitigasi risiko yang jelas untuk menghadapi tantangan dalam penerapan teknologi

baru, sehingga transformasi digital dapat berlangsung dengan lancar dan memberikan hasil yang optimal.

Salah satu elemen penting lainnya dalam pengintegrasian inovasi dalam studi kelayakan bisnis adalah kemampuan organisasi dalam beradaptasi dengan perubahan cepat. Di era digital, perubahan dapat terjadi dengan sangat cepat, sehingga perusahaan perlu memiliki kemampuan untuk berinovasi secara berkelanjutan. Hal ini mencakup pengembangan produk baru, peningkatan kualitas layanan, serta adopsi teknologi yang relevan dengan perubahan kebutuhan pasar. Dalam studi kelayakan bisnis, hal ini harus dipertimbangkan dalam konteks jangka panjang, dengan memperhitungkan potensi perubahan yang akan terjadi dalam industri atau sektor yang sedang dianalisis. Oleh karena itu, inovasi harus dipandang sebagai elemen yang bersifat dinamis dan berkelanjutan, yang harus diterapkan tidak hanya untuk menghadapi tantangan saat ini tetapi juga untuk mempersiapkan perusahaan menghadapi masa depan yang penuh ketidakpastian.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa integrasi aspek inovasi dalam studi kelayakan bisnis untuk mendukung transformasi digital sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan suatu perusahaan. Inovasi dalam aspek teknis, operasional, dan produk harus diperhitungkan dalam setiap langkah perencanaan dan evaluasi bisnis, karena hal ini akan menentukan apakah perusahaan dapat bersaing di pasar yang semakin terdigitalisasi. Pemimpin yang adaptif, strategi digital yang matang, serta kemampuan organisasi dalam menghadapi risiko dan perubahan teknologi adalah faktor-faktor penting yang mendukung keberhasilan integrasi inovasi dalam studi kelayakan bisnis. Oleh karena itu, perusahaan perlu terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan mempertahankan daya saing di pasar global.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan mengenai integrasi aspek inovasi dalam studi kelayakan bisnis untuk mendukung transformasi digital menunjukkan bahwa inovasi memainkan peran yang sangat penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan suatu bisnis di era digital. Studi kelayakan bisnis yang hanya berfokus pada aspek teknis dan finansial saja tidak lagi cukup untuk menghadapi dinamika pasar yang semakin kompleks. Inovasi, yang mencakup adopsi teknologi baru, pengembangan produk, dan penerapan model bisnis yang fleksibel, harus menjadi bagian integral dari analisis kelayakan untuk memastikan perusahaan dapat bersaing dan berkembang dalam lingkungan yang terus berubah.

Salah satu elemen kunci yang muncul dalam pembahasan ini adalah pentingnya peran pemimpin dalam mendorong transformasi digital dan inovasi dalam bisnis. Pemimpin yang memiliki visi yang jelas dan kemampuan untuk mengadaptasi serta menerapkan teknologi baru dapat mengarahkan organisasi untuk memanfaatkan peluang digital dengan lebih efektif. Selain itu, pemimpin yang mampu menciptakan budaya inovasi di dalam perusahaan akan lebih mudah mengelola perubahan dan menghadapi tantangan yang datang dengan penerapan teknologi baru. Oleh karena itu, pemimpin bisnis harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang mendalam dalam teknologi serta strategi inovasi.

Aspek operasional dan teknis dalam studi kelayakan bisnis juga menjadi faktor penting yang tidak boleh diabaikan dalam konteks transformasi digital. Dengan semakin berkembangnya teknologi, perusahaan perlu menilai bagaimana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Teknologi seperti kecerdasan buatan, big data, dan cloud computing memberikan peluang

besar bagi perusahaan untuk mengoptimalkan berbagai proses bisnis, mulai dari manajemen risiko hingga pengelolaan hubungan dengan pelanggan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap aspek operasional yang didorong oleh inovasi teknis menjadi sangat penting dalam memastikan kelayakan bisnis.

Selain itu, risiko yang terkait dengan perubahan teknologi dan inovasi juga harus diperhitungkan dalam studi kelayakan. Meskipun inovasi membawa banyak peluang, penerapannya tidak lepas dari tantangan dan potensi risiko, seperti masalah keamanan data, kesenjangan keterampilan, dan biaya implementasi yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan perlu menyusun rencana mitigasi risiko yang matang untuk menghadapi hambatan-hambatan tersebut. Hal ini akan memungkinkan perusahaan untuk mengurangi dampak negatif dari adopsi teknologi baru dan memastikan bahwa transformasi digital berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang maksimal.

Secara keseluruhan, integrasi inovasi dalam studi kelayakan bisnis untuk mendukung transformasi digital adalah langkah strategis yang sangat penting. Perusahaan yang tidak memanfaatkan teknologi dan inovasi dengan baik akan kesulitan untuk bertahan di pasar yang kompetitif. Oleh karena itu, setiap perusahaan perlu mengevaluasi secara menyeluruh potensi inovasi yang dapat diterapkan dalam setiap aspek bisnis mereka, mulai dari pengembangan produk hingga strategi operasional. Dengan demikian, transformasi digital yang didorong oleh inovasi akan membawa perusahaan menuju kesuksesan jangka panjang dan memastikan daya saing yang berkelanjutan di pasar global.

REFERENSI

- Caputo, Andrea, Pizzi, Simone, Pellegrini, Massimiliano M., & Dabić, Marina. (2021). Digitalization and business models: Where are we going? A science map of the field. *Journal of Business Research*, 123, 489–501
- Asikin, M. Z., & Fadilah, M. O. (2024). Masa depan kewirausahaan dan inovasi: Tantangan dan dinamika dalam era digital. *Syntax Admiration*, 5(1). <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i1.1023>
- Atlantika, Y. N., Beni, S., Salfarini, E. M., Vuspitasari, B. K., & Gudiato, C. (2024). ANALISIS GAYA KEPEMIMPINAN PADA PRAKTIK STUDI KELAYAKAN BISNIS DALAM ERA EKONOMI DIGITAL DI DAERAH PERBATASAN. *JURNAL LENTERA BISNIS*, 13(3), 2026-2043.
- Savana, A. P., Azwan, D., & Anggara, L. (2024). STUDI KELAYAKAN BISNIS DARI ASPEK TEKNIS DAN OPERASIONAL. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 583-592.
- Rahmadani, S. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).
- Putri, A., Firmialy, S. D., Putri, C. D., Albama, E. M., & Syafiera, R. I. (2024). STUDI KELAYAKAN BISNIS UNTUK PENGEMBANGAN PRODUK DEODORAN ORGANIK ROAST RELIEF. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 11(1), 128-145.
- H Nasir Asman, M. M. (2021). *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)*. Penerbit Adab.
- Harto, B., Rukmana, A. Y., Subekti, R., Tahir, R., Waty, E., Situru, A. C., & Sepriano, S. (2023). *TRANSFORMASI BISNIS DI ERA DIGITAL: Teknologi Informasi dalam Mendukung Transformasi Bisnis di Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Atlantika, Y. N., SE, M., Sabinus Beni, S. P., Salfarini, E. M., SM, M., Gudiato, C., ... & Kom, M. (2024). *STUDI KELAYAKAN BISNIS*. Uwais Inspirasi Indonesia.